

Cerita Muda

Kopi Jam Delapan

Yosi Prastiwi

INI malam ke-947. Tinah menandai kalender di ponselnya. Menghalau kantuk dengan menghitung waktu setiap jelang pukul 20.00.

"Tinah, buat kopi. Bapak sebentar lagi pulang." Suara Rosa memanggil.

Sama seperti hari-hari sebelumnya, majikannya itu sudah duduk di kursi dekat jendela. Matanya menatap pagar rumah penuh harap. Sudah pukul 20.00. Waktunya suaminya pulang.

"Gulanya setengah saja. Bapak enggak boleh konsumsi banyak gula." Rosa berkomentar seperti kemarin.

Tanpa banyak cakap, Tinah menyajikan kopi di samping Rosa. Ia pura-pura ikut duduk di sekitar dapur.

"Tidur dulu saja, Tin. Bapak mungkin terlambat." Rosa berkata seraya menyibak korden. Belum ada tanda-tanda lampu mobil suaminya menyala dari ujung jalan. Perempuan itu beralih ke sofa ruang tengah. Menyalakan televisi sekenanya dengan volume suara rendah.

"Enggak apa-apa, Bu. Tinah belum mengantuk." Tinah mendekat. Duduk di atas karpet sambil memeluk lutut.

Senyum Rosa berkembang. Senang ia ditemani. Paras cantiknya masih terlihat tiap Rosa tersenyum meski usianya sudah kepala enam.

Tinah hampir tertidur ketika dilihatnya Rosa sudah mendengkur pulas. Tinah melirik jam dinding yang menunjukkan angka sembilan. Ia bersyukur majikannya tak pernah tidur larut malam. Konon makin tua usia seseorang, jam tidurnya makin awal dan teratur.

Tinah mematikan televisi yang sibuk bicara sendiri sejak tadi. Ia mengganti lampu ruang tengah dengan lampu tidur lalu beranjak ke dapur. Melanjutkan ritual hariannya: menyeruput kopi tuannya yang mulai dingin. *Eman-eman*, batin Tinah. Seperti hidupnya, kopi itu menyisakan rasa asam di lidahnya.

"Aku ketiduran di sofa lagi ya, Tin?" Rosa menyambut Tinah keesokan harinya.

"Iya. Ibu semalam keasikan nonton sinetron sampai ketiduran." Tinah



ILUSTRASI JOS

berbohong. Perempuan itu sedang membuka pintu kulkas ketika Dian, anak majikannya yang tinggi di seberang rumah menghampiri.

"Gimana Ibu semalam?" Dian berbisik.

"Masih sama, Mbak." Tinah berkata pelan. Dian menghembuskan napas panjang. Kesedihan dan rasa prihatin menyelimuti.

Dian menyapa ibunya yang sibuk membuka majalah tanaman di ruang tengah. Sayup-sayup Tinah mendengar rencana kedua: mengadakan pengajian mengenang seribu hari kematian Bagyo, majikan laki-lakinya.

Begitulah Rosa. Di pagi hari, perempuan itu sepenuhnya sadar bahwa suaminya meninggal tiga tahun silam. Bagyo tak bangun dari tidurnya suatu pagi meski Rosa berulang kali memanggil-manggil nama lelaki tua itu. Bagyo tak pernah membuka matanya lagi. Sejak itulah Tinah bekerja di rumah ini.

Rosa menghabiskan waktu dengan merawat kebun kecil di samping rumah. Sepetak tanah terbelahkali mulanya. Bagyo mengubahnya sejak pensiun. Menanam aneka rupa tanaman toga dan sayuran rumah agar Rosa tak payah belanja keluar. Hanya mawar, satu-satunya bunga yang Bagyo tanam di sudut kebun. Bukan mawar istimewa, tapi wanginya sam-

pai ke dapur tiap musim berbunga. Kata Bagyo, begitulah Rosa memenuhi hatinya.

TINAH bergegas menyelesaikan lipatan pakaian ke kopernya ketika Rosa memanggil.

"Tinah, buat kopi. Bapak sebentar lagi pulang."

"Sudah pukul delapan, Bu?"

"Iya. Jam delapan, Tinah. Bapak pulang jam delapan." Rosa menjawab sambil meringkuk di sofa.

"Ini kopinya, Bu." Tinah menyuguhkan secangkir kopi panas. Asapnya mengepul sempurna.

"Gulanya setengah?"

"Ya, gulanya setengah." Tinah hafal di luar kepala. Rosa mengangguk puas lalu menutup matanya. Ia kelelahan seharian merapikan ranting mawar.

Sementara Tinah duduk gelisah di depan kopi tuannya. Sibuk menghitung kancing bajunya berulang kali. *Simbok* di kampung memintanya pulang. Ada duda kaya beranak lima hendak meminangnya. Tinah menimbang-nimbang mana yang lebih masuk akal dilakoni. Dinikahi duda kaya beranak lima atau menyediakan kopi tiap pukul 20.00 sepanjang usia Rosa? ■f

Yosi Prastiwi: Pecinta literasi tinggal di Sleman Yogyakarta.

PADEPOKAN SASTRA & BUDAYA LINUS SURYADI AG Diresmikan di Pendapa Kyai Sobo

MESKI telah tiada sejak 24 tahun lalu, nama Linus Suryadi AG masih bergema hingga sekarang. Dikenang dan diperbincangkan. Sas-trawan kelahiran Dusun Kadisobo Trimulyo Sleman Yogyakarta itu populer hingga kancah internasional. Realitas itu yang beberapa tahun belakangan membuai benak beberapa warga sekitar Kadisobo. Yang akhirnya melatari didirikannya Padepokan Sastra & Budaya Linus Suryadi AG.

Sabtu (7/1) pagi, Padepokan Sastra & Budaya Linus Suryadi AG diresmikan di Pendapa Kyai Sobo Desa Wisata Trisik Asri, Kadisobo II Trimulyo Sleman Yogyakarta.

"Berangkat dari kecemburuan terhadap Mbah Gito Gati yang dipakai nama jalan, Linus lebih internasional. Saya pernah baca beberapa tahun lalu, karya Linus dipakai disertai doktor di 13 perguruan tinggi dunia. Sebagai orang Trimulyo kenapa tak bisa berbuat sesuatu. Maka kami sepakat mendirikan padepokan ini," terang R Awang Eko Her-mawan SSn, ketua panitia *kepyakan* dan pengukuan Padepokan Sastra & Budaya Linus Suryadi AG.

Awang dan pengagas lain tidak ingin menumpang nama Linus yang nilai jualnya sudah ranah internasional-- lewat pendirian padepokan tersebut. Semata sebagai bentuk penghargaan dan kecintaan masyarakat Kadisobo dan sekitarnya terhadap kiprah penyair yang meninggal pada 30 Juli 1999.

Menurut Awang, padepokan ini akan menjadi laboratorium pencetak seni-

man multi bidang. Sejumlah program telah disiapkan. Seperti pelatihan tari, lukis, geguritan, puisi, *public speaking*, pewara, busana Jawa, silat.

"Kami tidak ingin menyaini ISI Yogyakarta. Tapi kami berpikir ke situ. Mengundang teman ke sini untuk membagikan ilmunya. Biar ilmu yang jadi ciri khas Yogyakarta tidak hilang," papar Awang yang dikenal sebagai pewara dan teaterawan.

Awang akan menghadap pejabat daerah terkait, menegenalkan program padepokan. Bahkan akan meminta agar Jalan Turi diganti dengan Jalan Linus Suryadi AG.

Pemintaan yang tidak mengada-ada. Logis. Realis. "Mengingat bahwa di wilayah ini ada sastrawan kondang mendunia. Agar desah wisata hingga ke Turi Sleman," papar Awang.

Di mata Awang, budaya di Yogyakarta adalah karakter. Karena itu dirinya dan warga sebagai seniman *ndesa* ingin ikut *cawe-cawe* membangun karakter. Agar hidup

tidak kosong dari cinta tanah air. Bersama-sama mempertahankan nilai jual Yogyakarta yang kental seni budayanya.

Karena Linus sastrawan, Awang dan teman-teman menyiapkan acara sastra ke depannya. "Mendatangkan sastrawan ke sini. Juga mungkin menyiapkan biografi Linus. Ada semacam museum yang menampung karya dan kenangan tentang Linus. Menerbitkan antologi puisi. Itu rencana," terang Awang yang terkenal kesederhanaan dan totalitas keponakannya itu.

"Linus menulis *Pengakuan Pariyem* tahun 1981, itu magnifestasi kesederhanaan," ucap Awang dibenarkan Mawardi, Kepala Dukuh Kadisobo IIPem.

Walau bisa dibilang terlambat, dikukuhkannya padepokan ini tetap berdaya guna. "Kami ingin menyadarkan anak-anak saya, di dusun ini pernah lahir sastrawan kondang bahkan hingga kancah internasional," kata Mawardi.

(Latief NR)-f



KR-Latief NR

Pembacaan nukilan karya Linus oleh Bambang Suryanto (adik Linus), didampingi Mawardi, Awang, dan Himawan.

BULOG KANWIL YOGYA DAN DISPERINDAG DIY Luncurkan Program SPHP Beras

YOGYA (KR) - Menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi, Bulog Kanwil Yogya menguyur pasar dengan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) melalui Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Penyaluran perdana ini sebagai upaya preventif pemerintah menjaga daya beli masyarakat dan keterjangkauan harga bagi konsumen.

Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kanwil Yogya, M Attar Rizal, menyampaikan SPHP Beras di tingkat konsumen adalah untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga beras di tingkat konsumen agar daya beli masyarakat terjaga dan inflasi terkendali di seluruh wilayah Indonesia. "Perum Bulog siap melaksanakan program SPHP khususnya di wilayah kerja Kanwil Yogya," tegasnya saat peluncuran program SPHP di Dinas

Perindustrian dan Perdagangan DIY, Jumat (6/1).

Hadir dalam peluncuran tersebut Perwakilan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Yogya, Kepala Biro Adm Perekonomian dan SDA Setda DIY, Perwakilan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY serta Satgas Pangan Polda. Program SPHP ini tersebut dilaksanakan sepanjang tahun sejak 4 Januari sampai 31 Desember 2023.

Pedagang menjual dengan harga maksimal sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Medium Rp 9.450 per kg sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Tahun sebelumnya Bulog Kanwil Yogya telah menyalurkan beras untuk stabilisasi harga dengan nama program Ketersediaan Pasokan dan Harga pangan (KPSH) sejumlah 53.368 ton. (Sal)-f

40 Orang Sambungan hal 1

Gunung Marapi erupsi pada Sabtu (7/1) sekitar pukul 06:11 WIB dengan tinggi kolom abu teramati ± 300 meter di atas puncak (± 3.191 meter di atas permukaan laut).

Kolom abu teramati berwarna kelabu dengan

intensitas tebal condong ke arah tenggara.

Erupsi ini terekam di seismogram dengan amplitudo maksimum 13,4 mm dan durasi sekitar 45 detik.

Saat ini Gunung Marapi berada pada Status Level

II atau waspada dengan rekomendasi masyarakat di sekitar Gunungapi Marapi dan pengunjung/wisatawan tidak diperbolehkan mendaki Gunung Marapi pada radius tiga kilometer dari kawah/puncak. (Ant)-f

Megawati Sambungan hal 1

yang berdaulat di bidang politik, berkikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam bidang kebudayaan.

Kelima, Megawati memerintahkan kader PDIP untuk mewujudkan semangat dan roh perjuangan partai agar menjadi satu kekuatan yang solid bergerak ke bawah membangun semangat juang rakyat sebab rakyat merupakan pemegang kedaulatan politik tertinggi kekuasaan pemerintahan negara.

Keenam, menghadirkan program konkret di tengah rakyat melalui gerakan kebudayaan membangun jati diri bangsa, gerakan men-cerdaskan kehidupan bangsa, dan gerakan meningkatkan taraf kehidupan rakyat. Ketujuh, Megawati me-

merintahkan kader agar melanjutkan langkah rekrutmen, pendidikan politik dan kaderisasi kepemimpinan secara sistemik serta bersungguh-sungguh menyerap seluruh aspirasi rakyat untuk menjadi kebijakan publik dan terus memperku-at lima mantap partai.

Lima mantap partai itu adalah mantap ideologi, organisasi, kader, program, dan sumber daya partai serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengedepankan riset dan inovasi.

Lalu, Megawati menutup peristiwanya dengan memotivasi para kader menggelorakan semangatnya pada tanggal 10 Januari 2023 serta melaksanakan semua perintah itu dengan penuh tanggung jawab. (Ant)-f

Dalam HUT Ke-50 PDIP pada 10 Januari 2023 mendatang, PDIP akan memperingatinya dengan menggelar konsolidasi partai dalam rangka pemenangan pemilu. Dengan demikian, penyelenggaraan peringatan HUT Ke-50 PDIP itu lebih bersifat internal guna memperkuat jati diri mereka sebagai partai ideologi Pancasila dengan ciri kerakyatan, kebangsaan, dan keadilan sosial.

Berdasarkan pengumuman dari DPP PDIP, tema yang diusung dalam acara itu adalah "Genggam Tangan Persatuan dengan Jiwa Gotong Royong dan Semangat Api Perjuangan nan Tak Kunjung Padam" dengan subtema "Persatuan Indonesia untuk Indonesia Raya". (Ant)-f

Lengkapi Sambungan hal 1

Terkait dengan itu, korban tragedi Kanjuruhan Malang, menagih janji Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo untuk menuntaskan tindak pidana dan pelanggaran etik oleh anggota Polri maupun pihak lain yang terlibat dalam insiden yang menewaskan 135 orang itu.

"Betul (menagih janji), kami sudah laporkan dugaan pelanggaran etik terkait pengamanan di Kanjuruhan ke Divpropam (Divisi Profesi dan Pengamanan). Harapannya, dari situ nanti muncul fakta-fakta pelanggaran yang dapat diproses secara etik dan pidana sesuai penyampaian Kapolri," kata Anjar Nawan Yuski, tim pengacara kor-

ban Tragedi Kanjuruhan di Jakarta.

Korban tragedi Kanjuruhan melaporkan dugaan tindak pidana Pasal 340 dan Pasal 338 ke Bareskrim Polri. Namun, laporan tersebut tidak diproses karena sudah ada proses pidana terhadap enam tersangka di Poldo Jawa Timur.

Selain itu, korban tragedi Kanjuruhan juga melaporkan mantan Kapolda Jawa Timur Irjen Pol. Nico Afinta ke Divpropam Polri pada Selasa (22/11), terkait dugaan pelanggaran disiplin dan kode etik Polri, utamanya soal pelanggaran prosedur operasional standar (SOP) dalam pengamanan pertandingan di Stadion Kanjuruhan pada 1

Oktober 2022. Laporan tersebut teregistrasi dengan Nomor: SPS2/7136/XI2022/Bagyanduan.

Selain Nico, pihak yang dilaporkan adalah anggota Satbrimob Poldo Jawa Timur dan anggota Sabhara Polres Malang yang terlibat dalam pengamanan Stadion Kanjuruhan berdasarkan Sprin/ 1606/IX/PAM.3.3/2022 tanggal 28 September 2022. "Kalau saya pahami 'kami membuka ruang untuk itu' konteksnya enggak hanya proses etik terhadap personel bermasalah, tapi juga proses pidananya jalan juga," kata Anjar.

Menurut Anjar, pihaknya menunggu pengembangan

tersangka lain dalam Tragedi Kanjuruhan, setidaknya di level eksekutor penembak gas air mata, yang hingga kini belum diproses.

"Apalagi level pimpinan Polri sesuai rekomendasi TGIPF malam belum diproses," tambahnya. Oleh karena itu, Anjar berharap pernyataan kapolri dalam rilis akhir tahun tersebut dapat terealisasi untuk menuntaskan kasus Tragedi Kanjuruhan. Anjar menambahkan pengaduan mereka di Divpropam Polri telah diproses.

"Yang sudah progres di Divpropam, tempo hari sudah dimintai keterangan para pengadunya," kata Anjar.

(Ant)-f

Banjir Sambungan hal 1

tergantung intensitas dan curah hujan di bagian hulu Sungai Serang di daerah Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. "Kalau bagian hulu intensitas dan curah hujan tinggi, maka debit di Bendung Klambu akan meningkat. Tetapi jika cuaca cerah, debit air akan menurun," ungkap Heri Bangkit Setyadi.

Ketua Daerah Irigasi (DI) Klambu Wilalung, Akrab, yang juga Wakil Koordinator Federasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (FP3A) Sistem Kedungombo, mengatakan pembukaan pintu air Bendung Wilalung ke arah Sungai Juwana sudah melalui keputusan bersama melalui rapat koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Antara lain jajaran Muspika dari Kecamatan Gajah dan Dempet (Demak) dan Undaan (Kudus).

Sebelumnya, wilayah Kudus dilanda banjir sejak Sabtu (31/1), menyebabkan 29 desa di lima kecamatan terdampak, yaitu Kecamatan Jati (5 desa), Mejobo (9 desa), Jekulo (4 desa), Kaliwungu (7 desa), dan Kecamatan Undaan 4 desa. Data terakhir, warga terdampak mencapai 44.713 jiwa dan yang mengungsi 1.076 jiwa. Sawah yang tenggelam mencapai 8.059 hektar.

Mulai Surut

Sementara itu, bencana alam ban-

dir bandang di Perumahan Dinar Indah, Meteseh Tembalang, Semarang, Jumat (6/1) sore telah surut dan menyisakan lumpur yang sangat tebal. Sekitar 134 jiwa dari 36 KK yang sempat mengungsi, Sabtu (7/1) sudah mulai kembali ke rumah dan mulai bersih-bersih.

Barang-barang berharga di dalam rumah seperti lemari beserta isinya berserakan dan basah bercampur lumpur. Demikian pula barang-barang lain. Tidak ada yang kering, termasuk perabotan rumah dan kendaraan.

Para warga tidak sempat menyelamatkan harta bendanya ketika banjir kiriman setinggi 2 meter datang secara tiba-tiba. Mereka hanya mampu menyelamatkan jiwanya. "Saya dan istri bersama anak-anak kebingungan. Tidak sempat mengeluarkan mobil maupun membawa barang berharga. Kami lari menyelamatkan diri ke tempat pengungsian di masjid tidak jauh dari rumah yang posisinya lebih tinggi," tutur Prayitno (63).

Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, kemarin kembali meninjau lokasi banjir. Pucuk pimpinan jajaran Polrestabes Semarang itu memimpin pembersihan material lumpur dan puing-puing pasca-banjir di Perumahan Dinar Indah

Meteseh.

Kabid Humas Poldo Jateng Kombes Pol M Iqbal menjelaskan dalam upaya membersihkan jalan serta rumah berlumpur korban banjir bandang dilakukan polisi bersama anggota TNI serta relawan. "Personel Satbrimob Poldo Jateng dan Ditsamapta Poldo Jateng bersama anggota TNI serta relawan secara bergotong royong membersihkan rumah serta jalan dari lumpur," jelasnya.

Upaya membersihkan lumpur juga mengalami kendala. Mobil Damkar digunakan untuk memenyemprotan air ke permukaan terperosok akibat gorong gorong yang dilewati ambrol. Sehingga upaya penyemprotan memanfaatkan selang cadangan untuk disambung, padahal jaraknya lebih dari 200 meter.

Selain Perum Dinar Indah, sebelah timur sungai Babon, Rowosari juga mengalami nasib serupa. Untuk menghindari banjir susulan mengingat musim hujan belum berakhir, maka petugas gabungan dari Polri, TNI dan relawan sementara bagian talut yang jebol dilakukan perbaikan sementara. Yakni, untuk menutup talud yang jebol sementara diberi tumpukan pasir dan potongan bambu. (Trq/Cry)-f